

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh peserta didik untuk menemukan kebenaran secara mutlak agar bisa berpikir kritis dan objektif. Maka dari itu pendidikan seharusnya bisa menjadi sebuah solusi atas permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Salah satu tujuannya adalah untuk menghasilkan peserta didik yang peduli terhadap lingkungan sosialnya. Tentunya lingkungan sekolah adalah salah satu tempat untuk menanamkan pendidikan karakter peduli sosial, karena di sekolah peserta didik diberikan pendidikan, bimbingan, pemahaman, dan keyakinan betapa pentingnya karakter peduli sosial untuk dimiliki dan ditanamkan.

Sekolah dasar merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang mempunyai tugas menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Salah satu bentuk karakter peduli sosial di sekolah dasar yaitu saling tolong menolong. Namun masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang baik dalam menerapkan nilai karakter peduli sosial, di antaranya Peserta didik masih belum bisa membuat dan mengerjakan tugas dengan benar, saling menyontek atau memberikan contekan kepada orang lain, membedakan teman, peserta didik yang tidak hadir tepat waktu, tidak berpakaian rapi, belum menjalankan tata tertib sekolah dengan baik, tidak saling tegur sapa dengan orang lain, berbicara kasar, kurangnya empati untuk saling tolong menolong.

Permasalahan-permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Ikhwani, 2017) “Faktor yang mempengaruhi karakter peduli sosial peserta didik yaitu faktor internal (dari dalam peserta didik) dan faktor eksternal (dari luar peserta didik)”. Faktor yang paling berpengaruh adalah faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat atau teman bermain, karena peserta didik akan lebih banyak menghabiskan waktu dan kegiatannya bersama keluarga dan teman, baik itu teman di sekolah atau teman di rumah.

Melihat permasalahan tersebut pihak sekolah harus berusaha mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan cara menerapkan pendidikan karakter pada setiap materi pelajaran, memberikan pemahaman dan membantu peserta didik tentang pentingnya peduli sosial, memberikan nasehat kepada peserta didik untuk berkontribusi secara sukarela dalam kegiatan apa pun.

Menurut Nawir et al (2020) menyatakan bahwa “untuk menumbuhkan karakter peduli sosial pada peserta didik melalui tiga tahapan. Pertama, memberdayakan siswa untuk mengubah pemikiran mereka tentang pentingnya perlindungan sosial di sekitar mereka. Kedua, mengembangkan keinginan untuk berbuat baik kepada orang-orang di sekitarnya, sehingga pada tahap ketiga siswa dapat membentuk kebiasaan membantu mereka yang membutuhkan”. Karena dengan kita menerapkan peduli sosial bisa bermanfaat banyak bagi orang lain dan diri sendiri sebagai suatu kepekaan sosial dan merupakan amal ibadah.

Penanaman karakter bisa dilakukan oleh guru yaitu dengan cara memberikan keteladanan, kedisiplinan, dan pembiasaan. Keteladanan guru dalam berbagai kegiatan akan menjadi cermin bagi siswanya. Kedisiplinan, disiplin pada

dasarnya adalah ketaatan yang sungguh-sungguh. Berdasarkan pelaksanaan untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban, serta perilaku yang baik sesuai dengan aturan atau ketentuan yang harus diterapkan dalam lingkungan tertentu. “Dengan demikian nilai kedisiplinan yang baik akan membuat proses belajar mengajar disekolah menjadi lebih baik lagi karena peserta didik memiliki disiplin waktu, menegakkan dan mentaati peraturan bersikap, serta disiplin dalam beribadah” (Aang Solahudin Anwar, 2023).

Pembiasaan. Pembiasaan tidak hanya diajarkan sepenuhnya melalui pelajaran di kelas, tetapi sekolah juga dapat melakukannya melalui kegiatan pelatihan pembiasaan. Pembiasaan bertujuan untuk menghimpun upaya terhadap kegiatan tertentu sehingga menjadi kegiatan yang sistematis.

Peduli sosial adalah karakter yang harus kita miliki atas dasar kesadaran dan penghayatan serta peka sosial yang selalu berkembang serta memberikan pemahaman bahwa peduli sosial dilakukan dari mulai hal kecil. Maka dari itu, penanaman peduli sosial dapat dilakukan secara beriringan dengan dukungan masyarakat sekitar. Dengan demikian peduli sosial bukan sekedar definisi, tetapi peduli sosial adalah perilaku yang dilakukan sesuai aturan yang telah disepakati.

Karakter peduli sosial merupakan salah satu dari 18 pendidikan karakter yang diatur oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Hal ini menjadi dasar penguatan momentum pembangunan Indonesia yang kuat di tahun 2045. Menurut Rokhman et al (2014) menyatakan bahwa “pendidikan di Indonesia harus beralih fokus dari tempat mentransfer ilmu, namun ditambahkan sebagai tempat pembentukan sikap, perilaku, dan 18 karakter yang sudah

tercantum pada Permendikbud Indonesia”. Oleh karena itu, pendidik pada dasarnya memiliki kewajiban untuk menanamkan karakter kepada peserta didik, khususnya karakter peduli sosial pada peserta didik untuk mengasah kepekaan dalam bertindak dan memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka salah satu lembaga pendidikan yang juga berupaya menanamkan karakter peduli sosial adalah SDN Tamelang I yang berada di Kampung Karajan, RT/RW 06/03, Desa Tamelang, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Ternyata, ketika peneliti melakukan observasi, di mana peneliti menemukan bahwa kegiatan tersebut mengarah pada penanaman karakter peduli sosial serta terdapat beberapa tindakan peserta didik yang mengarah pada karakter peduli sosial yang kurang baik, sehingga guru berupaya menanamkan karakter peduli sosial kepada peserta didik.

Dengan demikian peneliti perlu meneliti tentang strategi yang sudah dilakukan oleh guru kelas dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial dan solusi yang tepat untuk peserta didik yang bermasalah dalam karakter peduli sosial. Penelitian ini berjudul “Analisis Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik Kelas V di SDN Tamelang I”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu seperti berikut:

1. Peserta didik kurang memahami tentang pentingnya karakter peduli sosial.

2. Penanaman nilai karakter peduli sosial peserta didik masih tergolong rendah
3. Peserta didik yang tidak mau membantu teman yang mengalami kesulitan, akibat dari menurunnya karakter peduli sosial.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini dibatasi oleh kurangnya pemahaman peserta didik mengenai pentingnya karakter peduli sosial bagi kehidupan sosial atau bermasyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan penanaman karakter peduli sosial pada peserta didik kelas V SDN Tamelang I?
2. Bagaimana strategi penanaman karakter peduli sosial pada peserta didik kelas V SDN Tamelang I?
3. Apa kendala dan solusi untuk menumbuhkan karakter peduli sosial pada peserta didik kelas V SDN Tamelang I?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui kegiatan penanaman karakter peduli sosial yang dilakukan pada peserta didik kelas V SDN Tamelang I.

2. Mengetahui strategi penanaman karakter peduli sosial pada peserta didik kelas V SDN Tamelang I.
3. Mengetahui kendala dan solusi untuk menumbuhkan karakter peduli sosial pada peserta didik kelas V SDN Tamelang I.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Memberikan pengetahuan dan bahan informasi mengenai pentingnya pendidikan karakter peduli sosial pada peserta didik SDN Tamelang I.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan Penelitian ini dapat memperluas dan memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya karakter peduli sosial bagi kehidupan sosial atau bermasyarakat.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini guru bisa memberikan masukan atau pemahaman untuk penilaian karakter peduli sosial di sekolahnya.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana bagi penunjang pemebentukan dan pembelajaran agar dapat berkembang demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi suatu pembelajaran dalam melakukan penelitian dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana penanaman karakter peduli sosial pada siswa sekolah dasar.